

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Praktek Kerja

Pada saat ini perkembangan perbankan di Indonesia sangat pesat, dengan perkembangan perbankan banyak bank yang dapat kita lihat di sekitar lingkungan bahkan sampai daerah-daerah kecil pun sudah ada. Perbankan selalu menjadi pilihan masyarakat dalam melakukan kegiatan pembayaran dan kegiatan perekonomian lainnya guna untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan menjelaskan bahwa Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Oleh karena itu, bank semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakat.

Bank mempunyai tugas utama yaitu mengelola uang masyarakat. Pengelolaan uang masyarakat tersebut bank menjadi perantara dari masyarakat yang kelebihan dana dan masyarakat yang kekurangan dana. Bank memiliki kegiatan pokok adalah menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan dana masyarakat. Bank menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan tabungan. Tabungan adalah simpanan uang perorangan atau suatu badan usaha pada bank dengan syarat-syarat yang sesuai dengan ketentuan pihak bank.

Sedangkan bank menyalurkan dana masyarakat dalam bentuk kredit yaitu bank sebagai tempat perantara masyarakat yang kekurangan dana untuk meminjam uang kepada bank.

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Proses kredit biasanya menggunakan jaminan dan tidak menggunakan jaminan.

Kredit dengan menggunakan jaminan diartikan sebagai debitur memberikan agunan dalam sebuah kredit dalam bentuk tanah, bangunan, tempat tinggal ataupun jaminan lainnya untuk meminimalisir terjadinya kemacetan dalam pengembalian kredit. Pada kegiatan pemberian kredit bank juga mendapatkan balas jasa/bunga dari debitur berupa bunga kredit.

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. sebagai salah satu bank yang telah melakukan pelaksanaan kegiatan kredit untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. memiliki produk kredit yang beragunan mudah dan persyaratan ringan. Kredit yang ditawarkan oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. adalah Kredit BNI Wirausaha (BWU). Kredit BNI Wirausaha (BWU) adalah kredit yang diberikan bagi pengusaha yang memerlukan kredit investasi maupun kredit modal kerja yang fleksibel untuk mengembangkan usaha. Kredit BNI Wirausaha untuk usaha mikro kecil dan menengah yang diberikan untuk perorangan maupun badan usaha seluruh

ekonomi yang layak dibiayai. Kredit BNI Wirausaha selain mudah juga persyaratannya yang ringan.

Kredit BNI Wirausaha yang diselenggarakan di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Cikurubuk Kota Tasikmalaya dapat dimanfaatkan bagi pengusaha yang memerlukan kredit investasi maupun kredit modal kerja yang fleksibel untuk mengembangkan usaha, usaha kecil dengan fasilitas Rp. 50 juta sampai dengan 1 Milyar. BNI Wirausaha (BWU) di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Cikurubuk Kota Tasikmalaya ini kebanyakan yang mengajukan kredit BNI Wirausaha adalah yang berdomisili Tasikmalaya. Kredit BNI Wirausaha (BWU) di Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk jangka waktu kredit lebih panjang hingga 10 tahun, suku bunga yang kompetitif, dan pembayaran angsuran yang fleksibel. Kredit BNI Wirausaha (BWU) di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Cikurubuk Kota Tasikmalaya ini termasuk kredit beragunan, jaminan pada kredit BNI Wirausaha (BWU) berupa bangunan, tanah, rumah/tempat tinggal, tempat usaha dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas penulis merasa tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai kredit BNI Wirausaha (BWU). Oleh karena itu, penulis memilih judul **“PROSEDUR PENGAJUAN DAN PENCAIRAN KREDIT BNI WIRUSAHA (BWU) PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (Persero) Tbk. KANTOR CABANG PEMBANTU CIKURUBUK KOTA TASIKMALAYA”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pengajuan dan pencairan kredit BNI Wirausaha (BWU) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cikurubuk Kota Tasikmalaya.
2. Hambatan apa saja yang ada dalam prosedur pengajuan dan pencairan kredit BNI Wirausaha (BWU) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cikurubuk Kota Tasikmalaya.
3. Bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan pada prosedur pengajuan dan pencairan kredit BNI Wirausaha (BWU) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cikurubuk Kota Tasikmalaya.

1.3. Maksud dan Tujuan Praktek Kerja

Maksud dari Penelitian ini bermaksud untuk memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun Tugas Akhir yang wajib dipenuhi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi. Adapun tujuan praktek kerja ini untuk mengetahui:

1. Prosedur pengajuan dan pencairan kredit BNI Wirausaha (BWU) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cikurubuk Kota Tasikmalaya.

2. Hambatan yang dihadapi dalam prosedur pengajuan dan pencairan kredit BNI Wirausaha (BWU) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cikurubuk Kota Tasikmalaya.
3. Solusi dalam mengatasi hambatan pada prosedur pengajuan dan pencairan kredit BNI Wirausaha (BWU) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cikurubuk Kota Tasikmalaya.

1.4. Kegunaan Praktek Kerja

1. Bagi Peneliti

Praktek ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan penulis. Selain itu penulis dapat memperdalam pemahaman materi-materi yang diperoleh pada saat perkuliahan dan dapat mengaplikasikannya pada saat praktek kerja. Dan menambah wawasan khususnya tentang kredit BNI Wirausaha (BWU) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cikurubuk Kota Tasikmalaya.

Selain itu juga penelitian ini sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk meraih gelar Ahli Madya Program Studi D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

2. Bagi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Cikurubuk Kota Tasikmalaya

Kegunaan praktek kerja ini bagi lembaga terkait sedikit membantu pekerjaan *staff* atau karyawan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Kantor Cabang Pembantu Cikurubuk Kota Tasikmalaya. Selain itu juga dapat melihat kemampuan penulis dalam mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh pada saat perkuliahan.

3. Bagi Kalangan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi tentang produk-produk di perbankan khususnya pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. mengenai kredit.

4. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan bahan informasi kepada masyarakat mengenai produk Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. khususnya mengenai kredit.

1.5. Metode Praktek Kerja

Untuk mencapai sasaran praktek kerja yang penulis harapkan, maka diperlukan suatu metode yang sesuai dengan kajian yang akan dibahas dalam Tugas Akhir ini. Dalam mencapai hasil kerja yang baik maka diperlukan perencanaan yang baik, oleh karena itu penulis menggunakan metode *in Depth Interview*. *In Depth Interview* disebut juga wawancara mendalam, metode ini merupakan metode pengumpulan data. Selain itu penulis juga menggunakan metode observasi langsung ke lapangan dan juga menggunakan metode studi pustaka melalui buku ilmiah dan sumber-sumber lainnya.

Adapun pengumpulan data yang digunakan oleh penulis sebagai berikut:

1. *In Depth Interview*

Menurut Hariwijaya (2017 : 57) mengatakan bahwa metode *In Depth Interview* adalah “Metode penelitian dimana peneliti melakukan kegiatan wawancara tatap muka secara mendalam dan terus-menerus untuk menggali informasi dan informan”.

2. Metode Observasi

Menurut Hariwijaya (2017 : 58) Metode Observasi merupakan “Metode dimana peneliti mengamati langsung obyek yang diteliti. Ada dua jenis observasi, *pertama*, observasi partisipan, yaitu peneliti ikut berpartisipasi sebagai anggota kelompok yang diteliti. *Kedua*, observasi non partisipan, yaitu observasi di mana peneliti tidak memposisikan dirinya sebagai anggota kelompok yang diteliti”.

3. Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka, menurut Nazir (2013 : 93) merupakan “Teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi pustaka penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Hal ini juga dilakukan untuk mendapatkan data sekunder yang akan digunakan sebagai landasan perbandingan antara teori dengan prakteknya di lapangan. Data sekunder melalui metode ini diperoleh dengan *browsing* di internet, membaca berbagai literatur, hasil kajian dari peneliti terdahulu, catatan perkuliahan, serta sumber-sumber lain yang relevan”.

3.1.Lokasi dan Jadwal Praktek Kerja

3.1.1. Lokasi Praktek Kerja

Praktek kerja dilakukan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Cikurubuk Kota Tasikmalaya yang beralamat di

